

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

19 October 2026

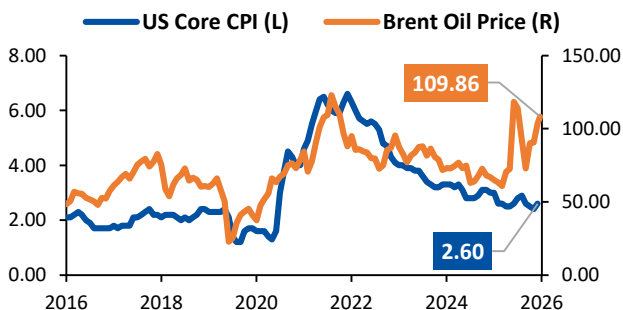
Global: Sticky Prices, Haven Bid

Harga minyak naik ke level tertinggi seiring dengan peningkatan tensi geopolitik. Sementara itu, *core* CPI naik beiringan dengan harga Brent sehingga The Fed berpotensi kembali menaikkan suku bunga di Desember 2026. Di sisi lain, *yield* UST turun seiring level *yield* yang atraktif dan aksi *risk-off*.

Key Highlights:

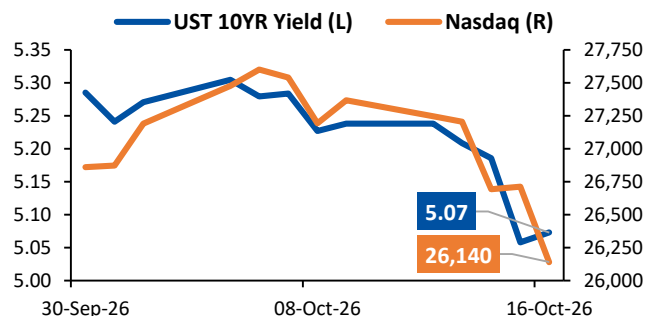
- Energy Tragedy.** Dalam sepekan per 16 Oktober 2026, harga minyak Brent naik 4,91% ke USD 109,86/barel (tertinggi sejak 19 Mei 2026) dan WTI naik 10,41% ke USD 101,41/barel (tertinggi sejak 17 September 2026). Pasalnya: 1) Jumlah serangan terhadap kapal di Selat Hormuz bulan ini terbanyak sejak perang Iran dimulai; 2) Houthi melanjutkan serangan Arab ke Yanbu, jalur ekspor alternatif Arab Saudi selain Hormuz; 3) Ukraina kembali menyerang kilang Rusia, 4 hari setelah Trump mengumumkan gencatan serangan energi.
- Running Hot.** CPI AS September 2026 tumbuh 3,70% YoY dan PPI naik 6,30% YoY, tertinggi sejak Desember 2022. Kenaikan harga minyak juga mempengaruhi peningkatan harga barang dan jasa lain, dengan *core* CPI naik ke 2,60% YoY (Aug-2026: 2,40%) (**Exhibit 1**). Sementara itu, dengan Brent yang kini sudah 7,69% di atas rata-rata September 2026 (USD 102,02/barel), inflasi berpotensi menjadi semakin *sticky* pada Oktober 2026. Alhasil, probabilitas kenaikan suku bunga The Fed ke 4,25% pada Desember 2026 naik ke 77,30% (9-Oct-26: 70,30%) sedangkan probabilitas FOMC Oktober 2026 turun ke 15,50%, mengingat The Fed baru menaikkan suku bunga pada September 2026.
- Haven Bid.** Ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed membuat DXY bertahan tinggi di 101,84 pada 16 Oktober 2026. Namun, *yield* UST justru turun di seluruh tenor dalam sepekan per 16 Oktober 2026 dengan UST 2YR turun 8 bps ke 4,71% dan 10YR turun 17 bps ke 5,07%. Padahal, inflasi yang tinggi dan *hawkish stance* The Fed seharusnya menahan *yield* tetap tinggi. Pasalnya: 1) Volatilitas pasar saham memicu *risk-off*, dengan VIX naik 34,70% ke 19,99, tertinggi sejak Juli 2026. Alhasil, *yield* UST 10YR dan harga Nasdaq mengalami penurunan bersamaan terdalam sejak April 2025 (**Exhibit 2**); 2) *Yield* UST 10YR sudah menarik setelah sempat mencapai 5,30% pada 5 Oktober 2026, tertinggi sejak April 2002; 3) Permintaan lelang solid, dengan *bid-to-cover* UST 10YR 2,77x, tertinggi sejak Januari 2016.

Exhibit 1: US Core CPI (%) vs. Brent Price (USD/bbl)



Source: Bloomberg (16 October 2026)

Exhibit 2: UST 10YR Yield (%) vs. Nasdaq Price Performance



Source: Bloomberg (16 October 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

19 October 2026

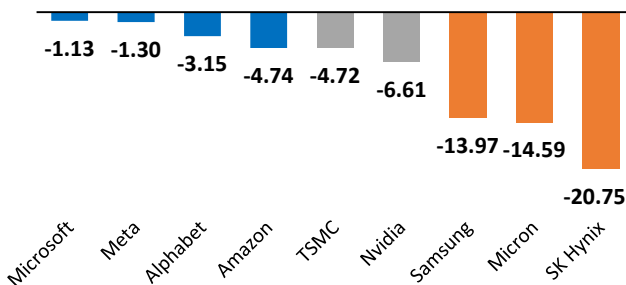
Global: Under Pressure

Saham teknologi global terkoreksi signifikan dalam sepekan terakhir akibat rotasi investor ke pasar obligasi AS, kekhawatiran *financing* AI, serta disrupsi Tiongkok. Koreksi yang terjadi membuat valuasi, khususnya emiten produsen semikonduktor, semakin menarik di tengah *earnings* yang masih solid.

Key Highlights:

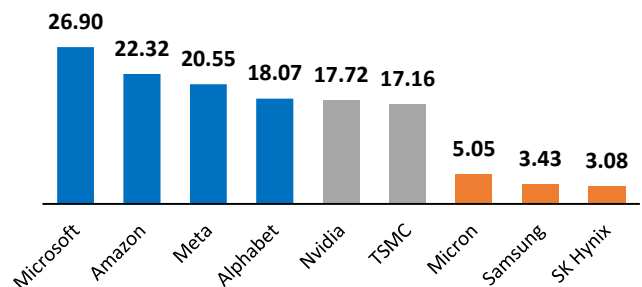
- 1. Rotation Out of Tech.** Saham teknologi global, khususnya emiten semikonduktor, terkoreksi signifikan dalam sepekan per 16 Oktober 2026 (**Exhibit 3**). SOX (indeks semikonduktor di AS) terkoreksi -11,42% sementara Samsung -13,97%, SK Hynix -20,75%, dan TSMC -4,72% juga ikut bergerak volatil. Koreksi yang terjadi dipicu oleh: 1) Rotasi investor ke pasar obligasi melihat *yield* berada di level yang sangat atraktif; 2) Meningkatnya kekhawatiran investor terkait perkembangan AI pasca pernyataan Broadcom dan Intel terkait *financing* yang lebih terbatas; 3) Disrupsi dari CXMT, perusahaan penghasil *memory chips* asal Tiongkok, yang berencana meluncurkan DDR5 yang lebih efisien ketimbang DRAM yang diproduksi oleh Samsung, SK Hynix, dan Micron. Meskipun demikian, koreksi yang terjadi membuat valuasi saham semikonduktor semakin atraktif. *Forward P/E* saham semikonduktor AS dan Asia turun dengan *forward P/E memory stocks* berada di kisaran terendah dalam 5 tahun terakhir (**Exhibit 4**).
- 2. The Sunshine Behind the Heavy Rain.** Meskipun saham teknologi global terkoreksi signifikan dalam sepekan terakhir, secara fundamental, terdapat beberapa katalis positif yang diharapkan mampu meminimalisir volatilitas ke depannya:
 - **Earnings.** Beberapa emiten produsen semikonduktor merilis *earnings* Q3-2026 yang masih sangat solid di mana: 1) *Operating profit* Samsung tercatat sebesar KRW 107,40 triliun (783,00% YoY); 2) *net income* TSMC mencapai TWD 763,10 triliun (69,00% YoY); 3) *net income* ASML dirilis di EUR 5,00 miliar (138,00% YoY). Emiten produsen semikonduktor lain seperti NVIDIA dan SK Hynix juga akan merilis *earnings* pada akhir Oktober 2026.
 - **Macro drivers.** Tiongkok merilis PDB Q3-2026 dengan pertumbuhan mencapai 4,50% YoY, berada di atas konsensus sebesar 4,40% YoY. Kontributor utama dari kenaikan PDB datang dari ekspor yang tumbuh 25,20% YoY di Agustus 2026. Jika dibedah lebih lanjut, kenaikan ekspor dipicu oleh *high tech components* yang membukukan kenaikan hingga 59,20% YoY.

Exhibit 3: Global Tech Stocks Performance 1W (%)



Source: Bloomberg (16 October 2026)

Exhibit 4: Global Tech Stocks Forward P/E (X)



Source: Bloomberg (16 October 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

19 October 2026

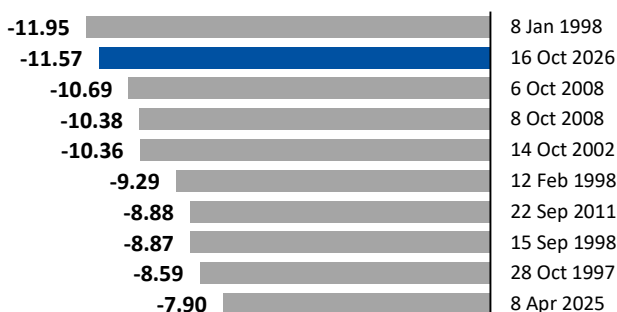
Indonesia: The Standalone Shock

Usulan MSCI menurunkan status Indonesia ke *standalone market* membuat IHSG mencatatkan pelemahan harian terdalam sejak 1998. *Outflow* asing berpotensi dipimpin saham perbankan. Namun, dampak ke SBN berpotensi lebih terbatas karena isu MSCI tidak berkaitan dengan peringkat utang.

Key Highlights:

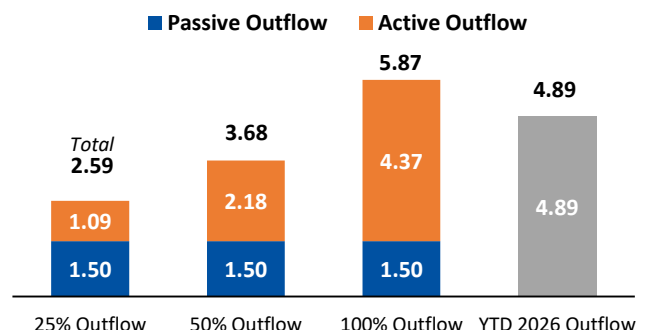
- 1. Standalone Shock.** MSCI membuka konsultasi pada 15 Oktober 2026 untuk menurunkan status Indonesia dari *emerging market* langsung ke *standalone market*, dua level di bawah status saat ini dan lebih berat dari perkiraan pasar sejak awal tahun (*frontier market*). Pasalnya, MSCI menilai kepemilikan saham tidak transparan dan menduga adanya *coordinated trading*. Sebagai informasi, kapitalisasi pasar indeks MSCI Indonesia turun 55,22%, bobot Indonesia di MSCI EM turun dari 1,16% ke 0,43%, dan jumlah konstituen tersisa 9 dari 18 saham secara YTD 30 September 2026.
- 2. Exit Math.** IHSG sempat terkena *trading halt* pada 16 Oktober 2026 dan ditutup koreksi 11,57%, pelemahan harian terdalam sejak Januari 1998 (**Exhibit 5**), dengan 9 konstituen MSCI turun 10,40 – 14,91% dan menyumbang sekitar 29% penurunan *market cap* IHSG. Jika reklasifikasi menjadi *standalone market* terealisasi, *passive funds* diperkirakan akan melakukan *outflow* sekitar USD 1,50 miliar, sementara eksposur *active funds* mencapai USD 4,37 miliar, hampir menyamai total *net sell* asing di pasar saham sepanjang 2026 sebesar USD 4,89 miliar (**Exhibit 6**). Mayoritas eksposur *active funds* tersebut berada pada BBKA (USD 1,37 miliar), BBRI (USD 0,85 miliar), BMRI (USD 0,53 miliar), TLKM (USD 0,44 miliar), dan ASII (USD 0,37 miliar).
- 3. Bond Buffer.** Tekanan *outflow* memicu pelemahan IDR sebesar 0,72% ke 18.012 dalam sepekan per 16 Oktober 2026, mendekati rekor terlemah 18.178 pada 8 Juni 2026. Hal ini berpotensi mendorong BI untuk lebih agresif dalam memperketat kebijakan moneter. Di samping itu, pelemahan IDR turut menjadi katalis utama yang mendorong volatilitas FR di mana *yield* FR 10YR naik 15 bps ke 7,36%, tertinggi sejak Juli 2026. Namun, volatilitas FR berpotensi lebih terbatas jika dibandingkan dengan penurunan *outlook* oleh Moody's dan Fitch pada awal 2026. Pasalnya, isu MSCI lebih berkaitan dengan transparansi pasar saham dan tidak mempengaruhi bobot SBN di indeks obligasi global.

Exhibit 5: JCI's Top 10 Worst Performing Days Since 1990 (%)



Source: Bloomberg (16 October 2026)

Exhibit 6: Estimated Foreign Outflows from MSCI Passive and Active Funds (USD Bn)



Source: Bloomberg (16 October 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

19 October 2026

Per 16 Oktober 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.30	22.10	26.40	174.90
IndoGB 10Y (IDR)	7.36	10.70	15.00	128.90
IndoGB 20Y (IDR)	7.18	0.00	0.00	67.20
IndoGB 5Y (USD)	5.70	4.20	(3.50)	120.90
IndoGB 10Y (USD)	6.16	5.20	(8.40)	128.10
IndoGB 30Y (USD)	6.42	3.40	(5.00)	108.80
US Treasury 5Y	4.87	(0.92)	(14.74)	114.31
US Treasury 10Y	5.07	1.48	(16.50)	90.58
US Treasury 30Y	5.42	1.53	(17.47)	57.73
Indo CDS (USD) 5Y	97.54	2.88	5.34	28.68

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	52,002.41	(0.34)	0.67	8.20
S&P 500	7,659.44	(1.09)	(1.95)	11.89
Nasdaq	26,140.03	(2.15)	(4.48)	12.47
FTSE 100 Index	10,881.90	0.38	3.13	9.57
Euro STOXX 600	644.74	0.72	2.09	8.87
SSE Composite Index	3,716.28	0.24	(2.56)	(6.36)
Nikkei 225	65,324.29	1.39	(5.37)	29.77
Hang Seng	24,186.83	0.52	(0.10)	(5.63)
Kospi	5,668.05	2.05	(14.46)	34.50
IDX Composite	5,185.11	(11.57)	(14.91)	(40.04)
Indonesia (LQ45)	508.56	(13.82)	(15.48)	(39.93)
Indonesia (IDXSMC)	330.61	(11.12)	(14.70)	(34.31)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	101.84	(0.16)	(0.37)	3.57
GBP/USD	1.33	0.39	0.70	(1.10)
EUR/USD	1.12	0.17	0.35	(4.32)
AUD/USD	0.69	0.36	(0.37)	4.09
NZD/USD	0.57	0.53	0.68	(1.84)
USD/JPY	158.02	0.01	(0.18)	0.84
USD/HKD	7.85	0.01	0.01	0.84
USD/KRW	1,334.30	(0.61)	(0.70)	(7.32)
USD/CNY	6.69	(0.07)	(0.09)	(4.31)
USD/SGD	1.28	(0.20)	(0.10)	(0.48)
USD/IDR	18,012.00	0.41	0.72	7.92

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,176.09	(8.98)	(10.56)	(24.13)
Consumer Non Cyclical	603.29	(10.11)	(11.46)	(24.57)
Infrastructure	1,376.14	(13.00)	(19.03)	(48.48)
Basic Material	1,389.38	(13.37)	(17.15)	(32.49)
Energy	2,550.75	(11.39)	(19.27)	(42.72)
Consumer Cyclical	752.28	(11.12)	(17.00)	(38.66)
Technology	5,163.93	(8.88)	(11.09)	(45.81)
Healthcare	1,274.41	(13.16)	(13.25)	(38.26)
Property	678.25	(9.63)	(8.89)	(42.18)
Industrial	1,294.04	(11.89)	(17.96)	(39.95)
Transportation	1,498.35	(10.91)	(15.53)	(23.79)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	101.41	3.51	10.41	78.16
Brent Oil	109.86	3.72	4.91	82.43
Gold	4,165.58	(0.14)	(0.68)	(3.56)
Natural Gas	3.12	(3.71)	(3.23)	(21.94)
Coal	150.40	0.50	1.04	39.91
Nickel	15,166.28	0.95	(1.84)	(8.34)
Copper	657.35	0.26	(1.77)	15.69
CPO	4,536.00	2.46	2.46	13.46

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 16-October-26)	(3.34)	(3.19)	(7.18)	(91.49)
Fixed Income (as of 14-October-26)	5.47	3.75	9.38	37.54

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

19 October 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,3
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,1
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.126
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	3,2
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	7,31
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.621
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.238
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Crude Oil inventories	-8,557M	-	21-Oct-26
	Initial Jobless Claims	199,00K	200,00K	22-Oct-26
	S&P Global Services PMI October 2026 P	58,80	58,00	23-Oct-26
	S&P Global Manufacturing PMI October 2026 P	55,90	55,50	23-Oct-26
 EU	HCOB Eurozone Composite PMI October 2026 P	53,10	-	23-Oct-26
	HCOB Eurozone Service PMI October 2026 P	53,00	52,60	23-Oct-26
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI October 2026 P	52,90	52,70	23-Oct-26
	CFTC EUR Speculative Net Positions	-137,60K	-	24-Oct-26
 Japan	Trade Balance September 2026 (JPY)	-1,111.90B	-250,00B	21-Oct-26
	National Core CPI September 2026 (YoY)	1,70%	2,10%	23-Oct-26
	S&P Global Service PMI October 2026 P	51,30	-	23-Oct-26
	CFTC JPY Speculative Net Positions	50,20K	-	24-Oct-26
 China	GDP Q3 (YoY)	4,30%	4,40%	19-Oct-26
	Industrial Production September 2026 (YoY)	5,20%	5,40%	19-Oct-26
	China Unemployment Rate September 2026	5,30%	5,30%	19-Oct-26
 Indonesia	Interest Rate Decision	5,75%	-	21-Oct-26
	Loan September 2026 (YoY)	13,65%	-	21-Oct-26
	M2 Money Supply September 2026 (YoY)	8,20%	-	23-Oct-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

19 October 2026

Glossary

- **DXY (Dollar Index):** indeks nilai USD terhadap 6 mata uang utama dunia.
- **Earnings Per Share (EPS):** laba per lembar saham.
- **Forward P/E:** rasio harga saham terhadap estimasi laba 12 bulan ke depan.
- **Free float:** porsi saham yang beredar di publik, di luar pemegang saham pengendali.
- **Inflow/Outflow:** aliran dana masuk/keluar.
- **Net buy/Net sell:** nilai beli investor lebih besar/lebih kecil dari nilai jualnya.
- **SOX (Philadelphia Semiconductor Index):** indeks 30 saham semikonduktor terbesar di AS.
- **Standalone market:** klasifikasi MSCI untuk pasar di luar indeks MSCI Emerging Markets.
- **Trading halt:** penghentian sementara perdagangan saham oleh bursa.
- **VIX:** indeks volatilitas pasar saham AS, kerap disebut indeks ketakutan pasar.
- **Yield:** tingkat imbal hasil obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.